

LAPORAN LANDASAN KONSEPTUAL

Perencanaan dan Perancangan SLB-E Palembang

Dibuat untuk memenuhi syarat ujian Pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1)  
pada Program Studi Teknik Arsitektur Jurusan Teknik Sipil Fakultas  
Teknik Universitas Sriwijaya



Dibuat oleh :  
MUTLARA KESUMIA  
NIM . 03081006010

Dosen Pembimbing :  
Maya Fari Oktarini, ST, MT,  
NIP. 197510052008122002

PROGRAM STUDI ARSITEKTUR  
JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK  
UNIVERSITAS SRIWIJAYA

2010

S  
729.07

MUT  
P  
2012

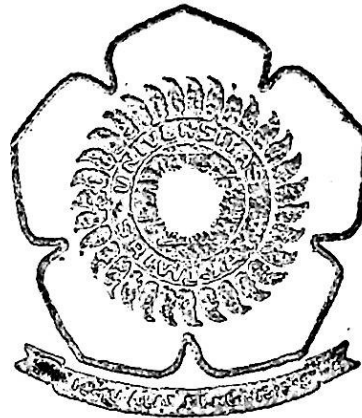


## LAPORAN LANDASAN KONSEPTUAL

C - 130562 **Perencanaan dan Perancangan SLB-B Palembang**

Disusun untuk memenuhi syarat ujian Pendidikan Sarjana Strata 1 (S-1)  
pada Program Studi Teknik Arsitektur Jurusan Teknik Sipil Fakultas  
Teknik Universitas Sriwijaya

R. 22599/  
23093



Disusun oleh :  
**MUTIARA KESUMA**  
NIM . 03081006010

Dosen Pembimbing :  
**Maya Fitri Oktarini, ST. MT.**  
NIP. 197510052008122002

**PROGRAM STUDI ARSITEKTUR**  
**JURUSAN TEKNIK SIPIL FAKULTAS TEKNIK**  
**UNIVERSITAS SRIWIJAYA**  
2012

**LEMBAR PENGESAHAN  
LAPORAN TUGAS AKHIR**

**PERENCANAAN DAN PERANCANGAN  
SEKOLAH LUAR BIASA B DI PALEMBANG**

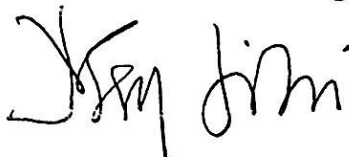
Oleh :

**MUTIARA KESUMA**

**03081006010**

Inderalaya, 16 Januari 2013

**Dosen Pembimbing,**



**Maya Fitri Oktarini, ST, MT**

**NIP. 197510052008122002**

**Mengetahui,**

**Ketua Program Studi Teknik Arsitektur**

**Universitas Sriwijaya**



**Wienty Triyuli, ST, MT**

**NIP. 197705282001122002**

## SURAT PERNYATAAN

Saya yang bertand tangan di bawah ini :

Nama : Mutiara Kesuma  
NIM : 03081006010  
Fakultas/Program : Teknik / S1  
Jurusan / Program studi : Teknik Sipil / Teknik Arsitektur  
Alamat : Jl. Lubuk bakung no. 100 RT/RT 06/09

Dengan ini menyatakan bahwa Laporan Tugas Akhir saya yang berjudul :

### **Perencanaan dan Perancangan Sekolah Luar Biasa B di Palembang**

Merupakan Judul Orisinil dan bukan merupakan plagiat dari judul tugas akhir / sejenisnya dari karya orang lain.

Demikianlah pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya dan akan saya pertanggungjawabkan.

Palembang, 15 Januari 2013



Mutiara Kesuma  
NIM 03081006010



## KATA PENGANTAR

Puji syukur *Alhamdulillah* penulis panjatkan ke hadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah, dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan Laporan Landasan Konseptual yang berjudul “Perencanaan dan Perancangan Sekolah Luar Biasa B di Palembang”

Dalam penyusunan skripsi ini penulis menyadari sepenuhnya bahwa banyak pihak yang telah memberikan bantuan dan semangat. Untuk itu, penulis mengucapkan terima kasih yang tulus dan ikhlas kepada :

1. Allah Subhanahuwata’ala.
2. Bu Maya Fitri Oktarini, ST. MT., selaku Dosen pembimbing Tugas Akhir
3. Bu Wienty Triyuli, ST. MT., selaku Ketua Program Study Arsitektur dan PA penulis.
4. Para dosen-dosen penguji Landasan Konseptual dan Sidang Sarjana.
5. Ayah dan Ibu, serta kakak-kakak tercinta yang telah memberikan do’a, semangat dan bantuan yang tak bias tergantikan hingga selesainya Tugas Akhir ini.
6. Teman studio tugas akhir yang selalu baik, member semangat dan menyenangkan.
7. Sahabat-sahabatku (Marettha Happy R., Amirotuzzulfa, Heni Alfiani, Rinda wulandari C.A., Dwi Melisa, Meilandani.), dan semua teman-teman yang ikut berperan dalam Tugas Akhir penulis baik secara langsung maupun tak langsung.

Akhirnya, penulis berharap semoga skripsi ini bermanfaat bagi Perancangan Sekolah Luar Biasa B di Palembang.

Palembang, 15 Januari 2013

Penulis.

---

Mutiara Kesuma

## ABSTRAK

### “Perencanaan dan Perancangan Sekolah Luar Biasa B di Palembang”

Nama : Mutiara Kesuma  
NIM : 03081006010  
Program study : Arsitektur

Tugas akhir ini berjudul Perencanaan dan Perancangan Sekolah Luar Biasa di Palembang. Sekolah Luar Biasa B merupakan sekolah yang diperuntukan bagi anak tuna rungu. Anak tuna rungu merupakan anak yang lemah dalam pendengaran yang kemudian mereka pun menjadi bisu. Dalam perancangan ini digunakan Konsep visualisasi, dimana anak-anak tuna rungu sangat mengandalkan mata dalam komunikasinya.

Tujuan dari perencanaan dan perancangan dengan konsep visualisasi ini adalah dapat memaksimalkan komunikasi anak tuna rungu. Selain itu beberapa fasilitas yang juga di rencanakan pada SLB-B ini diharapkan dapat menjadi penunjang kecakapan siswa untuk berbaur dengan masyarakat umum dan lebih percaya diri.

Metode yang digunakan adalah metode Programing Architecture, dimana merancang berdasarkan isu tentang bangunan itu sendiri. Data-data yang di dapat berasal dari tinjauan di lapangan yaitu wawancara langsung kepada pengguna dan pengamatan, serta teori dari literatur-literatur yang ada. Kamudian data dan literatur di olah sedemikian rupa sehingga menghasilkan keluaran seperti perancangan yang ada. Diharapkan perencanaan dan perancangan ini dapat menjadi salah satu referensi bagi perancangan SLB-B berikutnya.

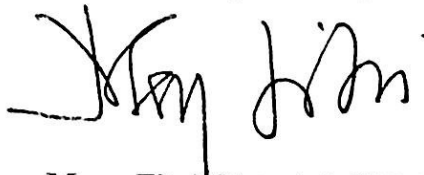
Telah disetujui dan disahkan

Ketua Program Studi Arsitektur



Wienty Triyuli, ST, MT  
NIP.197705282001122002

Pembimbing Laporan Tugas Akhir



Maya Fitri Oktarini, S.T, M.T  
NIP.197510052008122002



DAFTAR ISI

Judul.....i  
 Lembar Prsetujuan.....ii  
 Lembar Pengesahan.....iii  
 Kata Pengantar.....iv  
 Abstrak.....v  
 Daftar isi.....vi  
 Daftar gambar.....x  
 Daftar tabel.....xiii

BAB 1 | PENDAHULUAN

1.1 Latar belakang.....1  
 1.2 Rumusan masalah.....2  
 1.3 Tujuan.....3  
 1.4 Sasaran.....3  
 1.5 Ruang lingkup.....3  
 1.6 Kerangka berfikir .....4

BAB 2 | METODE PERANCANGAN

2.1 azas / dasar perancangan.....5  
 2.2 metode.....6  
     2.2.1 fungsional program.....6  
     2.2.3 fact.....6  
     2.2.4 mission.....7  
     2.2.5 goal.....8  
     2.2.6 project requirement.....8

BAB 3 | TINJAUAN PUSTAKA

3.1. tinjauan slb.....12  
     3.1.1. pengertian slb.....12  
     3.1.2. sejarah slb.....13  
     3.1.3. pembagian slb.....13  
 3.2. standar slb.....14  
 3.3 standar sarana dan prasarana .....21  
     3.3.1 ruang pembelajaran umum.....21  
     3.3.2. ruang pembelajaran khusus.....22

UPT PEPPUSTAKAAN  
 UNIVERSITAS SRIWIJAYA  
 No. DAFTAR 130562  
 TANGGAL 7 FEB 2019



3.4 kurikulum kegiatan belajar slb.....	25
3.5 kondisi slb-b palembang.....	27
3.6 tinjauan kondisi anak kebutuhan khusus.....	28
3.7 sarana pembelajaran anak tuna rungu.....	29
3.8 jarak komunikasi anak tuna rungu.....	29
3.9 arsitektur tuna rungu.....	31
3.9.1 zona outdoor.....	32
3.9.2 ruang kelas .....	35
3.9.3 psikologi warna.....	36
3.10 study banding.....	37
3.10.1. new woodland school.....	37
3.10.2. deaf culture building.....	41
3.10.3 SLB-B palembang.....	43
<b>BAB 4   ANALISA</b>	
4.1 analisa fungsional.....	45
4.1.1. Analisa pelaku.....	45
4.1.2. Analisa pola kegiatan pelaku.....	46
4.1.3 analisa kebutuhan ruang.....	52
4.1.4 matriks hubungan .....	53
4.1.5 zoning.....	56
4.1.6 asumsi jumlah pelaku.....	58
4.2 analisa spasial.....	60
4.2.1 spasial gedung.....	60
4.2.2 analisa kebutuhan parkir.....	70
4.2.3 total kebutuhan lahan.....	70
4.3 analisa kontekstual.....	71
4.3.1 rencana pemilihan tapak.....	71
4.3.2 analisa potensi tapak.....	74
4.3.3 Analisa peraturan dan regulasi tapak.....	75
4.3.4 Analisa klimatologi.....	77
4.3.5 analisa view in.....	78
4.3.6 analisa view out.....	79
4.3.7 Analisa kebisingan dan polusi.....	80
4.3.8 Analisa kontur .....	81





4.3.9 Analisa vegetasi.....	83
4.3.10 Analisa pencapaian ke tapak.....	84
4.3.11 Analisa sirkulasi dalam tapak.....	85
4.4 Analisa arsitektural.....	85
4.4.1 Gaya arsitektural.....	85
4.4.2 Analisis massa bangunan.....	86
4.4.3 Analisis bentuk umum bangunan.....	87
4.4.4 analisa komposisi bentuk.....	88
4.4.5 analisa bentuk sudut.....	88
4.4.6 Material bangunan.....	89
4.4.7 Analisa jarak parkir.....	89
4.4.8 Analisa ketinggian letak jendela.....	89
4.4.9 Analisa alat bantu komunikasi.....	90
4.4.10 Analisa penanda (signed) .....	91
4.5 Analisa struktural.....	91
4.5.1 Struktur bawah.....	91
4.5.2 Struktur tengah.....	92
4.5.3 Struktur atas.....	94
4.6 analisa utilitas.....	95
4.6.1 sistem air bersih.....	95
4.6.2 sistem air kotor.....	95
4.6.3 sistem penghawaan.....	97
4.6.4 sistem pencahayaan.....	99

## BAB 5 | KONSEP

5.1 konsep tapak.....	101
5.1.1 zoning.....	101
5.1.2 masa bangunan.....	102
5.1.3 tata hijau.....	105
5.1.4 entrance. ....	105
5.2 konsep Arsitektural	
5.2.1 sudut bangunan.....	106
5.2.2 warna.....	106
5.2.3 ruang terbuka.....	107



5.2.4	lighting.....	107
5.2.5	tangga dan pedestrian.....	108
5.2.6	parkir kendaraan.....	109
5.2.7	signed.....	109
5.2.8	ketinggian jendela.....	110
5.2.9	alat bantu komunikasi.....	110
5.2.10	konsep interior ruang perpustakaan.....	111
5.2.11	konsep interior ruang kelas.....	112
5.3	konsep struktural.....	112
5.4	konsep utilitas.....	112

## BAB 6 | TRANSFORMASI KONSEP

6.1	Transformasi Konsep Tapak.....	113
6.1.1	Zoning.....	113
6.1.2	Masa Bangunan.....	115
6.2	Transformasi arsitektural.....	117
6.2.1	Sudut bangunan.....	117
6.2.2	Koridor berwarna.....	118
6.2.3	Tangga dan pedestrian.....	119
6.2.4	Respon terhadap perilaku pengguna.....	119
6.2.5	Interior ruang perpustakaan.....	120
6.2.6	Interior ruang kelas.....	120
	Lampiran.....	121
	Daftar Pustaka.....	131



DAFTAR GAMBAR

Gambar 3.1. gedung New woodlands school.....	37
Gambar 3.2 kegiatan olahraga.....	39
Gambar 3.3 jadwal kegiatan.....	39
Gambar 3.4 kegiatan pembelajaran siswa new woodlands.....	40
Gambar 3.5 ruang kelas dan olahraga dalam ruangan new woodlands.....	41
Gambar 3.6 ruang-ruang pada gedung deaf culture.....	41
Gambar 3.7 pintu kaca ruang rapat dan sirkulasi. ....	42
Gambar 3.8 ruang bina komunikasi persepsi bunyi dan irama.....	43
Gambar 3.9 ruang keterampilan kayu SLB-B palembang.....	43
Gambar 3.10 ruang bermain indoor TK SLB-B palembang.....	43
Gambar 3.11 ruang lanskap SLB-B palembang.....	44
Gambar 4.1 : alternatif lahan.....	71
Gambar 4.2 : alternatif lahan 1.....	72
Gambar 4.3 : Eksisting alternatif lahan 1.....	72
Gambar 4.4 : alternatif lahan 2.....	73
Gambar 4.5 : Eksisting alternatif lahan 2.....	73
Gambar 4.6 : GSB pada tapan.....	76
Gambar 4.7 : analisa klimatologi untuk penghalang silau.....	77
Gambar 4.8 : sintesa klimatologi tapak.....	77
Gambar 4.9 : analisa view in.....	78
Gambar 4.10 : analisa view out.....	79
Gambar 4.11 : analisa kebisingan dan polusi.....	80
Gambar 4.12 : analisa kontur terhadap pandangan.....	81
Gambar 4.13 : analisa kontur terhadap aliran air.....	81
Gambar 4.13 : analisa kontur terhadap aliran air.....	82
Gambar 4.14 : arah potongan.....	82
Gambar 4.15 : analisa vegetasi.....	82
Gambar 4.16 : analisa vegetasi baru.....	83
Gambar 4.17 : analisa pencapaian.....	83
Gambar 4.18 : analisa lebar sirkulasi.....	84
Gambar 4.19 : pola linear.....	86
Gambar 4.20 : pola lingkaran.....	87



gambar 4.21 : pola U.....	87
gambar 4.22 : komposisi bangunan.....	87
gambar 4.23 : analisa sudut ruangan.....	88
gambar 4.24 : analisa lebarparkir.....	89
gambar 4.25 : analisa ketinggian jendela.....	90
gambar 4.26 : analisa alat bantu komunikasi.....	91
gambar 4.27 : pengaruh ketinggian plafon pada penghawaan.....	97
gambar 4.28 : jumlah bukaan pada penghawaan.....	98
gambar 4.29 : pengaruh vertilasi bersilang pada penghawaan.....	98
gambar 4.30 : pengaruh bentuk jendela pada penghawaan.....	99
gambar 5.1 : konsep zonasi pada tapak.....	101
gambar 5.2 : konsep potongan kontur tapak .....	102
gambar 5.3 : konsep kontur tapak .....	102
gambar 5.4 : konsep masa bangunan.....	102
gambar 5.5 : konsep masa bangunan terhadap sirkulasi.....	103
gambar 5.6 : konsep gedung sekolah terhadap tapak.....	103
gambar 5.7 : konsep gedung keterampilan terhadap tapak.....	104
gambar 5.8 : konsep gedung komersial terhadap tapak.....	104
gambar 5.9 : konsep parker depan gedung komersial.....	105
gambar 5.10 : konsep tata hijau lahan.....	105
gambar 5.11 : konsep entrance tapak.....	105
gambar 5.12 : konsep bentuk sudut bangunan.....	106
gambar 5.13 : pengkodean warna.....	106
gambar 5.14 : konsep ruang terbuka.....	107
gambar 5.15 : penggunaan lampu tanam.....	107
gambar 5.16 : lampu tanam.....	107
gambar 5.17 : penggunaan kaca pada fasad bangunan.....	108
gambar 5.18 : konsep sirkulasi dalam tapak.....	108
gambar 5.19 : konsep trotoar jalan sekitar sekolah.....	109
gambar 5.20 : konsep lebar parkir.....	109
gambar 5.21 : konsep signed.....	109
gambar 5.22 : konsep ketinggian jendela.....	110
gambar 5.23 : konsep konsep perletakan cermin pada jalur sirkulasi .....	110



gambar 5.24 : konsep lantai getar.....	111
gambar 5.25 : konsep interior perpustakaan.....	111
gambar 5.26 : konsep interior ruang kelas.....	111
gambar 5.26 : konsep struktur panggung getar.....	112
Gambar 6.1 : transformasi konsep zonasi pada tapak.....	113
Gambar 6.2 : transformasi konsep kontur tapak.....	114
Gambar 6.3 : transformasi konsep masa bangunan terhadap sirkulasi.....	115
Gambar 6.4 : transformasi konsep gedung sekolah.....	116
Gambar 6.5 : transformasi konsep gedung keterampilan.....	116
Gambar 6.6 : transformasi konsep gedung keterampilan.....	116
Gambar 6.7 : transformasi konsep gedung komersial.....	117
Gambar 6.8 : transformasi konsep parker depan gedung komersial.....	117
Gambar 6.9 : transformasi konsep sudut bangunan.....	118
Gambar 6.10 : transformasi konsep sudut bangunan.....	118
Gambar 6.11 : cermin.....	119
Gambar 6.12 : lantai getar.....	119
Gambar 6.13: transformasi konsep interior perpustakaan.....	120
Gambar 6.14 : transformasi konsep interior kelas.....	120
Gambar 6.15 : transformasi konsep interior kelas TKLB.....	121



## DAFTAR TABEL

Tabel 1.1 programing arsitektur.....	10
Tabel 3.1 luasan lahan minimum SDLB.....	15
Tabel 3.2 luasan lahan minimum SMPLB.....	15
Tabel 3.3 luasan lahan minimum SMALB.....	16
Tabel 3.4 luasan lahan minimum SLB.....	16
Tabel 3.5 luasan bangunan minimum SDLB.....	17
Tabel 3.6 luasan bangunan minimum SMPLB .....	17
Tabel 3.8 luasan bangunan minimum SLB.....	18
Tabel 3.9 kebutuhan ruang SLB.....	18
Tabel 3.10 Standar isi ruang tuna wicara.....	20
Tabel 3.11 kebutuhan perabot dalam ruang.....	22
Tabel 3.12 Psikologi warna.....	37
Tabel 4.1 : pola aktifitas pelaku khusus.....	47
Tabel 4.2 : pola aktifitas di ruang keterampilan.....	48
Tabel 4. : pola aktifitas pelaku umum.....	50
Tabel 4.4 zoning kelompok kegiatan.....	56
Tabel 4.5 zoning TKLB SDLB SMPLB SMALB.....	56
Tabel 4.6 zoning ruang-ruang keterampilan.....	57
Tabel 4.7 zoning ruang-ruang komersial.....	57
Tabel 4.8 zoning ruang-ruang asrama.....	57
tabel 4.9 asumsi jumlah pelaku.....	58
Tabel 4.10 analisa spasial kegiatan sekolah.....	60
Tabel 4.11 analisa spasial kegiatan keterampilan.....	64
Tabel 4.12 analisa spasial kegiatan komersil.....	67
Tabel 4.13 analisa spasial kegiatan arsama.....	68
Tabel 4.14 total luasan bangunan.....	69
Tabel 4.15 penilaian tapak.....	74
tabel 4.16 : perbandingan masa majemuk dan tunggal.....	85
tabel 4.17: criteria pemilihan podasi dangkal.....	92
tabel 4.18 : perbandingan struktur tengah.....	93
tabel 4.19 : perbandingan struktur atas.....	94
tabel 4.20 : kebutuhan pemcahayaan .....	100



# BAB 1

## PENDAHULUAN



### 1.1.LATAR BELAKANG

Pertambahan penduduk di kota Palembang setiap tahunnya semakin meningkat. Angka kelahiran yang lebih banyak dari angka kematian menuntut pemerintah untuk lebih banyak menyediakan fasilitas pendidikan bagi mereka. Kini sekolah-sekolah swasta pun semakin banyak bermunculan, tentu hal ini sangat membantu pemerintah dalam memberikan pendidikan pada anak-anak tersebut. Namun, tidak semua anak yang lahir memiliki kesempurnaan secara fisik. Cukup banyak anak yang lahir dengan kebutaan, tuli atau kecacatan lainnya. Anak-anak yang lahir dengan sehat pun masih bisa menjadi cacat pada masa perkembangannya. Oleh karena itu sekolah yang disediakan pun harus bisa menampung anak-anak berkebutuhan khusus seperti ini.

Pentingnya pendidikan bagi setiap warga negara, terutama anak berkebutuhan khusus telah di jamin dalam undang-undang pokok pendidikan No. 12 tahun 1954 pasal 6 ayat 2 yang berbunyi bahwa pendidikan dan pengajaran luar biasa diberikan dengan khas untuk mereka yang membutuhkan. Selain itu Undang-undang pokok pendidikan no. 12 tahun 1954 pasal 7 ayat 5 menyebutkan pula bahwa pendidikan dan pengajaran luar biasa bermaksud memberikan pendidikan kepada orang-orang yang dalam keadaan kekurangan baik dalam jasmani maupun rohani supaya mereka dapat memiliki kehidupan yang layak.

Menurut hasil sensus untuk penyandang cacat kota Palembang tahun 2010, tercatat sekitar 6.606 anak penderita cacat dan 34.452 jiwa orang dewasa yang menderita cacat. Setiap orang yang berkebutuhan khusus ini memiliki hak untuk belajar menuntut ilmu. Namun, jumlah sekolah khusus anak cacat di Palembang ini hanya ada satu untuk setiap bagian, belum ada penambahan.

Dari 6.606 anak yang menyandang cacat, 1.059 jiwa adalah tuna rungu, yaitu sekitar 16%. Walaupun memiliki jumlah persentase yang relatif sedikit, mereka memiliki kebutuhan yang berbeda dari penyandang cacat lainnya. Tercatat anak tuna rungu yang telah terbina pada tahun 2010 adalah 337 jiwa. Hal ini cukup



memprihatinkan mengingat pendidikan adalah hak asasi untuk setiap warga Negara.

Palembang telah memfasilitasi pendidikan ini dengan cara mendirikan SLB-B yang berlokasi di SLB-B Negeri Pembina TKLB. Propinsi Jl. Kebun Bunga No.1903 Km.9 Kec. Sukarami 30152. Sekolah ini memiliki 300 murid. Bangunan yang kurang memenuhi standar masih menjadi kendala bagi sekolah ini untuk memberi pendidikan dan terapi kepada siswanya secara maksimal. Pada hasil survey yang dilakukan dilapangan, ada beberapa ruang yang seharusnya dimiliki oleh SLB-B, namun tidak tersedia contohnya adalah ruang bina diri, ruang tata busana, ruang akupuntur dan tata kecantikan. Selain itu, ada juga ruang yang belum memenuhi standar seperti ruang audiometer, ruang musik dan ruang BKPBI (bina komunikasi persepsi bunyi dan irama) yang masih bercampur dengan gymnasium indoor. Ada juga ruang yang sudah ada namun tidak terurus seperti ruang tata busana/tekstil, otomotif dan kerajinan kayu.

Untuk itu, ada perencanaan untuk perancangan ulang sekolah penyandang tuna rungu yang akan dibuat di kota Palembang. Sekolah ini diharapkan dapat menampung kebutuhan pada penyandang tuna rungu, sebagai media pendidikan dan pembentukan mental mereka di masa depan.

## 1.2.RUMUSAN MASALAH

Sekolah luar biasa merupakan sekolah yang menampung anak-anak yang berkebutuhan khusus. Adapun beberapa rumusan masalah yang akan menjadi perhatian selama perancangan, yaitu lebih menitikberatkan kepada hal yang menjadi tujuan dari perancangan, yaitu :

- a. Bagaimana mendesain sekolah tuna rungu yang dapat mengembangkan sosialisasi siswa.
- b. Bagaimana mendesain sekolah yang dapat mengkomunikasikan bangunan tersebut secara visual.
- c. Bagaimana membuat sekolah yang turut mengembangkan kreatifitas dan kemandirian siswanya.
- d. Bagaimana merancang SLB B yang dapat mengembangkan komunikasinya terhadap dunia luar (orang-orang normal) namun tetap menjaga zona-zona privasi pembelajaran siswa.





### **1.3.TUJUAN**

Tujuan dari perancangan ini adalah agar dapat menjadi alternatif panduan membangun sebuah sekolah untuk penyandang tuna rungu yang mengutamakan perkembangan sosialisasi siswa, serta dapat mengembangkan kemandirian siswa.

### **1.4.SASARAN**

Sasaran dari pembuatan laporan ini adalah sebagai salah satu acuan ringkas mengenai rancangan sekolah tuna rungu.

### **1.5.RUANG LINGKUP**

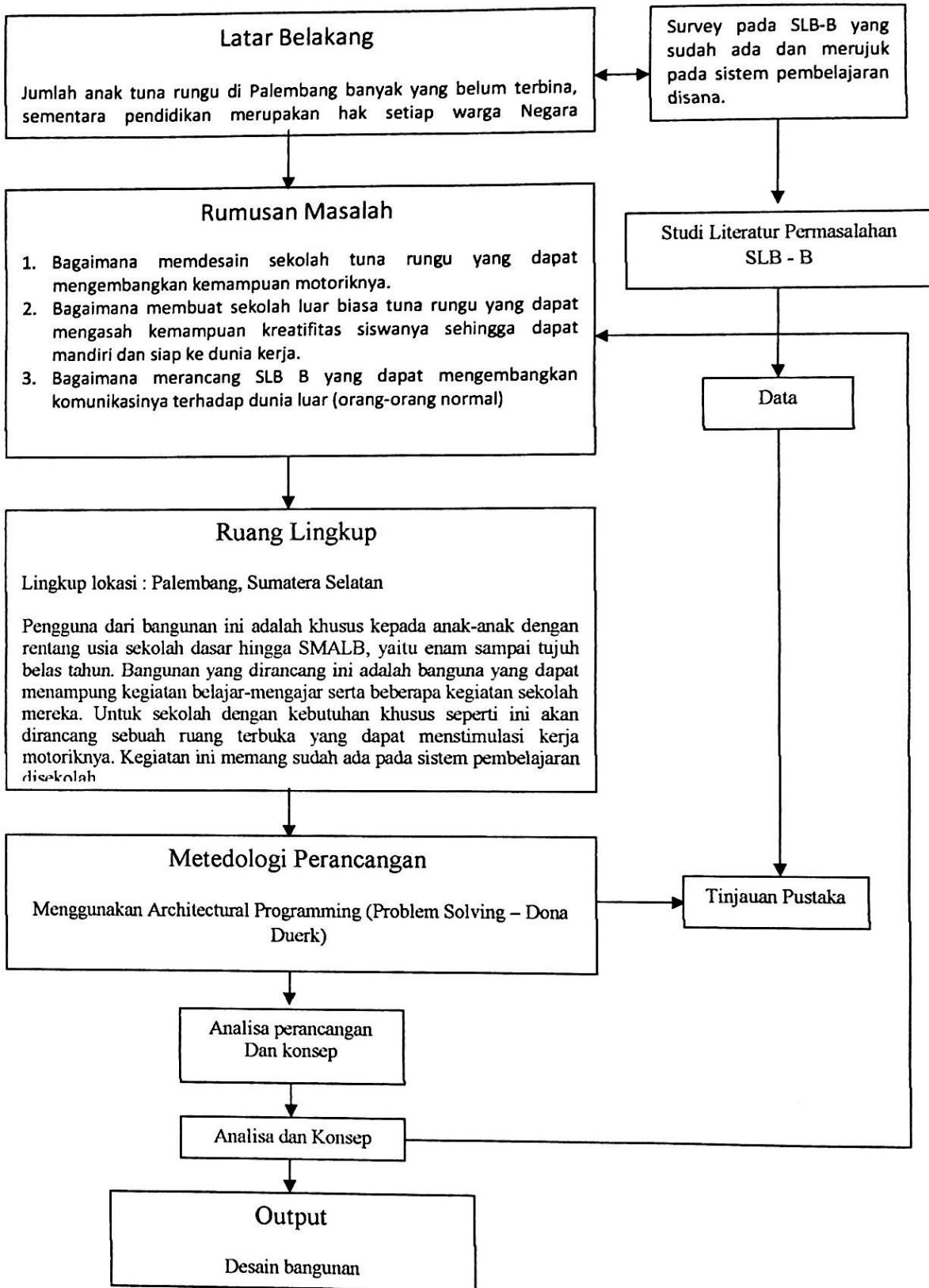
Ruang lingkup dari perancangan ini adalah sekolah khusus bagi anak tuna rungu, yaitu dari pendidikan sekolah dasar hingga sekolah menengah atas. Selain sekolah, disini juga akan ada tempat yang dikomersilkan. Untuk wilayah yang dikomersilkan, dapat digunakan oleh rentang usia berapa pun dan juga akan memfasilitasi orang tuna daksa (cacat fisik) juga.

Sekolah ini akan dibangun di kota Palembang, sehingga dapat menjadi salah satu pilihan sekolah bagi orang tua yang memiliki anak tuna rungu.

Disini tidak hanya memperhatikan perkembangan anak di bidang akademik, tetapi juga di kegiatan sehari-hari. Oleh Karena itu, disediakan juga asrama bagi anak yang baru memasuki tingkat sekolah menengah atas. Artinya, kegiatan disekolah ini terjadi selama 24 jam. Asrama ini juga dapat digunakan untuk orang tua yang ingin menitipkan anaknya disekolah untuk beberapa hari.



1.6.KERANGKA BERFIKIR



Bagan 1.1 : kerangka berfikir  
Sumber : analisa pribadi



## B. Pelaku Umum

- Orang tua siswa : orang tua yang baru mau mendaftarkan anaknya, orang tua yang menemani anaknya.
- Pelaku umum atau pengunjung ini adalah orang-orang luar sekolah yang tujuannya untuk mendatangi toko-toko penjualan disekolah ini serta pengguna sarana olahraga yang dapat digunakan oleh orang umum juga.

### 4.1.2. ANALISA POLA KEGIATAN PELAKU

Pola kegiatan pengunjung dibedakan menjadi tiga analisa, yaitu analisa aktifitas pelaku khusus, aktifitas siswa di ruang keterampilan dan aktifitas pengunjung. Pelaku berupa siswa, guru, staff, orang tua dan pengunjung komersial space di sekolah tersebut. Table pola kegiatan pengguna dapat dilihat di halaman berikutnya.